

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN 1 TREMES
SIDOHARJO TAHUN AJARAN 2014/ 2015**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru SD



Oleh:

BAGUS PANUNTUN

A 510110215

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax : 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra.Risminawati,M.Pd

NIP : 1954031719820322002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : BAGUS PANUNTUN

NIM : A510110215

Program Studi : Pend. Guru SD

Judul Skripsi : PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA DAN FASILITAS
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS
V SDN TREMES 1 SIDOHARJO TAHUN AJARAN 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 03 Juli 2015

Pembimbing

Dra.Risminawati,M.Pd

NIP: 1954031719820322002

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN 1 TREMES
SIDOHARJO TAHUN AJARAN 2014/ 2015**

**Bagus Panuntun, A510110215, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Tremes Sidoharjo, (2) pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Tremes Sidoharjo, (3) pengaruh bimbingan orang tua dan fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Tremes Sidoharjo. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuisioner dan dokumentasi. Angket digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data bimbingan orang tua dan fasilitas belajar. Data prestasi belajar didapat dengan menggunakan metode dokumentasi. Instrumen penelitian diuji coba di SD Negeri 1 Widoro dengan jumlah responden 30 siswa. Penelitian ini termasuk penelitian populasi, yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Tremes Sidoharjo dengan jumlah populasi sebanyak 30 siswa, dijadikan sampel penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $(0,196) < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,327 > 2,04841$). (2) Terdapat pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $(0,049) < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,369 > 2,04841$). (3) Terdapat pengaruh bimbingan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa, dengan persamaan regresi $\hat{y} = -80,144 + 0,175 X_1 + 0,175 X_2$, dimana nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan $df(2, 27)$ $\alpha = 5\%$, maka $22,202 > 3,35$. Dari hasil perhitungan koefisiensi determinasi diketahui bahwa pengaruh bimbingan orang tua dan fasilitas belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 65,7% terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Tremes tahun ajaran 2014/2015, sedangkan 34,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Bimbingan Orang Tua, Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar*

A. PENDAHULUAN

Keluarga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Manusia melakukan aktivitas belajar pertama kali pada lingkungan keluarga. Segala sesuatu yang ditanamkan dari kecil oleh keluarga seseorang akan sangat membekas dan mempengaruhi hidupnya. Peran orang tua berkisar pada kegiatan pemeliharaan, pembimbingan, dan pendidikan anak baik segi rohani maupun segi jasmani. Orang tua sebagai salah satu yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu untuk menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Adanya bimbingan orang tua di rumah akan membantu menumbuhkan semangat belajar siswa. Orang tua akan dapat membantu mengarahkan anaknya dalam memecahkan masalah, mengarahkan waktu belajar dengan baik, membantu menyediakan fasilitas belajar anak dan lain sebagainya. Dengan bimbingan orang tua akan membantu anak dalam mengatasi masalah kesulitan belajar. Peran orang tua dalam membimbing anak ketika belajar sangat diperlukan. Dengan demikian, anak dapat meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar. Arikunto (2011: 187) menjelaskan sarana pendidikan adalah “semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien”. Menurut Widoyoko (2013: 208) fasilitas belajar adalah “segala sesuatu yang memudahkan proses pembelajaran yang meliputi: ruang belajar beserta perabotnya (meja dan kursi), media pembelajaran dan sumber belajar”. Fasilitas dalam pendidikan dengan tersedianya ruang laboratorium, alat-alat peraga pengajaran, perpustakaan dan segala sesuatu yang dapat sebagai penunjang terlaksananya kegiatan belajar mengajar.

Bimbingan orang tua dan fasilitas belajar dapat dijadikan patokan dalam penentuan prestasi belajar seseorang. Menurut Hamdani (2011: 137-138) prestasi belajar adalah “hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”. Untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan, seseorang harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Slameto (2003: 54) terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan

faktor yang berasal dari dalam diri pelajar sendiri, yaitu faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan sekitar pelajar, yaitu seperti faktor keluarga, sekolah, masyarakat, serta lingkungan sekitar. Salah satu faktor penting yang sangat mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah keluarga. Keluarga merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar.

Pendidikan dalam keluarga harus diatur sedemikian rupa agar semua aspek pendidikan terangkum dalam pola kebiasaan hidup yang baik setiap harinya. Idealnya, orang tua harus siap menjawab dan memberikan arahan pada anak setiap harinya, sedangkan masalah yang akan muncul adalah ada tidaknya waktu yang berkualitas bersama keluarga. Tidak semua orang tua memiliki banyak waktu untuk keluarga. Jam kerja yang padat, dan pemberian perhatian yang kurang, khususnya untuk anak-anak, akan sangat berbeda hasilnya dengan orang tua yang ayahnya bekerja dan ibu rumah tangga. Dari segi perhatian yang intensitasnya berbeda, komunikasi, bimbingan yang dilakukan, akan sangat mungkin sekali memberikan efek yang berbeda pula bagi anak-anak.

Dari data dokumen yang dapat dikumpulkan di lingkungan SDN 1 Tremes Sidoharjo, penulis menemukan beberapa keadaan dimana para orang tua siswa kelas V memiliki profesi maupun pekerjaan yang sangat beragam dan tingkat pendidikan terakhir yang berbeda-beda. Hal ini berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak di rumah. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Tremes Sidoharjo”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah bimbingan orang tua, fasilitas belajar, dan prestasi belajar. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Tremes, Sidoharjo Tahun Ajaran 2014/2015. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik angket dan dokumentasi merupakan metode utama yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini,. Angket diberikan pada siswa kelas V SDN 1 Tremes, Sidoharjo yang berjumlah 30 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Tremes yang beralamatkan di Dusun Sudimoro RT 01 RW 07, Desa Tremes, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Wonogiri. Letak sekolah cukup strategis karena jauh dari jalan raya sehingga cukup kondusif untuk kegiatan pembelajaran. SDN 1 Tremes berdiri sejak tahun 1990 dengan nomor statistik sekolah (NSS) 101031214005. Akreditasi B yang didapat pada tahun 2007. Luas tanahnya sendiri 696 m² dan luas seluruh bangunan yaitu 486 m².

Deskripsi data penelitian ini yaitu: (1) data bimbingan orang tua diperoleh dengan angket yang terdiri dari 25 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 90, nilai terendah sebesar 70, rata-rata atau mean nilai tes keseluruhan sebesar 79,6, median atau nilai tengah sebesar 27, modus sebesar 83, dan standar deviasi sebesar 5,49, (2) data fasilitas belajar yang diperoleh dengan angket yang terdiri dari 25 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 97, nilai terendah sebesar 67, rata-rata sebesar 81, median sebesar 82,05, modus sebesar 83,19 dan standar deviasi sebesar 2,96, (3) data prestasi belajar yang diperoleh dari dokumentasi nilai rapor semester 1 siswa kelas V. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari nilai rapor semester satu responden sebesar 88, nilai terendah sebesar 72, rata-rata atau mean nilai tes keseluruhan sebesar 80,86, median atau nilai tengah sebesar 79,95, modus sebesar 79,07, dan standar deviasi sebesar 2,03.

Bimbingan orang tua dan fasilitas belajar merupakan dua komponen yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut Gunarsa (1992: 12) Menurut Hamdani (2011: 137-138) prestasi belajar adalah “hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”. Menurut Widoyoko (2013: 208) fasilitas belajar adalah “segala sesuatu yang memudahkan proses pembelajaran yang meliputi: ruang belajar beserta perabotnya (meja dan kursi), media pembelajaran dan sumber belajar”. Menurut Arifin (2012:12) kata “prestasi” berasal dari bahasa belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”. Istilah prestasi belajar berbeda dengan hasil belajar. pada umumnya prestasi belajar berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Kata belajar didefinisikan oleh ahli pendidikan Samino, dkk (2012: 26) bahwa belajar adalah “usaha secara sengaja yang dilakukan oleh individu atau peserta didik dalam

berinteraksi dengan lingkungannya untuk mendapatkan perubahan tingkah laku baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik”. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar sesuai dengan yang diungkapkan oleh Slameto (2003: 54) yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan lingkungan masyarakat.

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V di SDN 1 Tremes Sidoharjo menunjukkan adanya pengaruh yang nyata dari bimbingan orang tua dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa, dengan persamaan regresi $\hat{y} = -80,144 + 0,175 X_1 + 0,175 X_2$, dimana signifikannya pengaruh tersebut ditunjukkan oleh F hitung (22,202) yang lebih besar dari nilai F tabel (3,34). Berdasarkan uji t yang dilakukan diperoleh: (1) variabel bimbingan orang tua dengan nilai signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,327 > 2,04841$, yang berarti bimbingan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN 1 Tremes, (2) variabel fasilitas belajar dengan nilai signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,369 > 2,04841$, yang berarti bahwa fasilitas belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas V SDN 1 Tremes.

Uji determinasi menunjukkan bahwa terdapat kontribusi cukup besar dari variabel bimbingan orang tua dan variabel fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap variabel prestasi belajar siswa. Hasil besarnya kontribusi antara kedua variabel independen terhadap variabel dependen yaitu sebesar 65,7% sedangkan 34,3% lainnya dipengaruhi variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini,.

Berdasarkan perhitungan, variabel bimbingan orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 87,87% dan sumbangan efektif sebesar 57,73%. Variabel fasilitas belajar siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 12,13% dan sumbangan efektif sebesar 7,96%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel bimbingan orang tua memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan variabel fasilitas belajar.

D. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Bimbingan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN 1 Tremes. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,327 > 2,04841$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$. (2) Fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN 1 Tremes. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,369 > 2,04841$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$. (3) Bimbingan orang tua dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa kelas V SDN 1 Tremes. Berdasarkan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $22,202 > 3,35$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$ yaitu $0,000$. (4) Hasil uji determinasi (R^2) sebesar $0,657$, menunjukkan bahwa besarnya pengaruh bimbingan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar adalah $65,7\%$ sedangkan $34,3\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, diantaranya motivasi, minat, kecerdasan/intelegensi, kedisiplinan, lingkungan, dan lain-lain

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Gunarsa. 1992. *Psikologi untuk Membimbing*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Samino, dan Saring Marsudi. 2012. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairuz Media.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widoyoko, E. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.